

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANDROPAUSE PADA PRIA USIA 30-50  
TAHUN (Studi di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang)

SYARIFAH HIDAYATULLAH – 25010113140309

(2017 - Skripsi)

Andropause merupakan suatu keadaan berkurang atau tidak adanya produksi sperma dan hormon testosteron oleh testis dari seorang laki-laki akibat proses penuaan. Perbedaan onset terjadinya andropause disebabkan oleh berbagai faktor. Selain dipengaruhi oleh usia yang tidak dapat diubah, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dimodifikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian andropause pada pria usia 30-50 tahun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain studi *cross-sectional*. Sebanyak 106 responden laki-laki usia 30-50 tahun yang memenuhi kriteria masuk sebagai subjek penelitian. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan uji *chi square* membuktikan adanya hubungan antara usia ( $p < 0,001$ ; POR=18,0; 95% CI 6,650-48,721), merokok ( $p = 0,045$ ; POR=2,609; 95% CI 1,107-6,150), tekanan darah ( $p = 0,002$ ; POR=1,863; 95% CI 1,545-2,245), dan stres kerja ( $p = 0,009$ ; POR=3,238; 95% CI 1,411-7,432) dengan kejadian andropause. Sedangkan antara indeks massa tubuh (IMT), konsumsi alkohol, aktivitas fisik, dan kadar gula darah puasa (GDP) tidak terdapat hubungan dengan kejadian andropause. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kejadian andropause adalah usia, merokok, tekanan darah dan stres kerja.

**Kata Kunci:** Andropause, usia, merokok, tekanan darah, stres kerja